

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan salah satu instansi di bidang pelayanan jasa kesehatan yang beroperasi selama 24 jam penuh dalam 1 hari sehingga jumlah perawat yang memadai merupakan faktor terpenting dalam pelayanan pasien. Pekerjaan seorang perawat akrab dengan sistem *shift* kerja. Sistem *shift* kerja di Rumah Sakit XYZ menggunakan tiga *shift* setiap hari dengan pembagian jam kerja setiap *shift* yang terbagi atas *shift* pagi, sore, dan malam dimana *shift* pagi berlangsung selama 7 jam mulai jam 7.00-14.00, *shift* sore selama 7 jam mulai jam 14.00-21.00, dan *shift* malam selama 10 jam mulai dari jam 21.00-7.00. Penelitian ini menganalisis tingkat kelelahan kerja antara *shift* pagi, siang, dan malam. Dalam hal ini menggunakan metode *Bourdon Wiersma* dan Kuesioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja (KAUPK2).

Berdasarkan penelitian, diperoleh bahwa perawat yang bekerja *shift* malam mempunyai indikasi kelelahan dengan nilai *p value* tingkat kecepatan sebesar 0,048 ($<0,05$), tingkat konsistensi kerja sebesar 0,004 ($<0,05$), dan tingkat ketelitian sebesar 0,008 ($<0,05$), dibandingkan perawat *shift* pagi dengan nilai *p value* setiap variabel tingkat kecepatan sebesar 0,252, tingkat konsistensi sebesar 0,287, dan tingkat ketelitian sebesar 0,045, serta perawat *shift* siang yang mempunyai nilai *p value* tingkat kecepatan sebesar 0,511, tingkat konsistensi sebesar 0,066, dan tingkat ketelitian sebesar 0,008.

Kata kunci : *shift* kerja, kelelahan kerja, *Bourdon Wiersma*.